

ABSTRAK

Sinta Nuriya, Konstruksi Teori Konseling *Tri-Nga* Berdasarkan Jaran Ki Hajar Dewantara. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Darul ‘Ulum Jombang. (1) Dr. Bakhrudin All Habsy, M.Pd (II) Dr. Ely Roy Madoni, M.Pd., Kons

Kata kunci: Konseling Tri-Nga, Ki Hajar Dewantara, Kearifan Lokal, Hermeneutika, Teori Konseling Berbasis Budaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi teori konseling berbasis budaya lokal melalui ajaran-ajaran Ki Hajar Dewantara. Latar belakang penelitian ini didasari oleh ketidaksesuaian pendekatan konseling Barat dengan nilai-nilai sosial dan budaya Indonesia, terutama masyarakat Jawa yang menekankan kolektivisme, keharmonisan, dan spiritualitas. Teori-teori konseling yang dominan bersifat individualistik dan rasionalistik dinilai kurang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat multikultural seperti Indonesia.

Melalui pendekatan hermeneutika eklektik berbasis Gadamer, penelitian ini memaknai secara mendalam ajaran Ki Hajar Dewantara yang tertuang dalam teks-teks dan praktik pendidikan Tamansiswa. Hasil analisis menemukan lima elemen fundamental dalam teori konseling Tri-Nga, yaitu: 1) filsafat dasar konseling yang humanistik dan kodrati; 2) konsep inti yang mengacu pada keseimbangan batin dan tindakan (*ngerti, ngrasa, nglakoni*); 3) tujuan konseling yang mencerminkan kemerdekaan dan kesadaran diri konseli; 4) hubungan konseling yang dilandasi prinsip *among* (*tut wuri handayani*); serta 5) mekanisme perubahan yang mengintegrasikan rasionalitas REBT dengan ajaran moral dan spiritual KHD.

Temuan ini menghasilkan teori konseling yang kontekstual dan relevan dengan kultur Indonesia, khususnya Jawa, serta menawarkan alternatif pendekatan yang lebih efektif dalam membentuk pribadi yang sehat secara utuh dan cerdas secara intelektual dan kuat secara moral. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu konseling dan menjadi landasan pengembangan pendekatan indigenisasi konseling berbasis kearifan lokal.

ABSTRACT

Sinta Nuriya, Construction of Tri-Nga Counseling Theory Based on Jaran Ki Hajar Dewantara. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Guidance and Counseling Study Program, Darul 'Ulum University, Jombang. (I) Dr. Bakhrudin All Habsy, M.Pd (II) Dr. Ely Roy Madoni, M.Pd., Kons

Keywords: *Tri-Nga Counseling, Ki Hajar Dewantara, Local Wisdom, Hermeneutics, Culturally-Based Counseling Theory*

This study aims to construct a culturally-rooted counseling theory derived from the philosophical and educational teachings of Ki Hajar Dewantara. The background stems from the incompatibility between Western counseling approaches and the cultural values of Indonesian society, particularly Javanese culture, which emphasizes collectivism, harmony, and spirituality. Predominantly individualistic and rationalistic Western theories often fail to accommodate the needs of Indonesia's multicultural context.

Using Gadamerian eclectic hermeneutics, this research interprets the wisdom contained in Dewantara's texts and the educational practices of Tamansiswa. The findings identify five core components of the Tri-Nga counseling theory: (1) a philosophical foundation rooted in humanism and natural development; (2) core concepts based on inner balance and behavior (Neng, Ning, Nung, Nang); (3) counseling goals that emphasize autonomy and self-awareness; (4) a counseling relationship grounded in the Among system (tut wuri handayani); and (5) a change mechanism integrating REBT's rationalism with Dewantara's moral and spiritual teachings.

This theory offers a contextual and culturally relevant alternative to conventional approaches, promoting the development of holistically healthy individuals – intellectually capable and morally grounded. The study contributes to the enrichment of indigenous counseling models and supports the development of culturally-based counseling practices in Indonesia.